

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan di pertanggungjawabkan, penelitian dilaksanakan di Kantor / Sekretariat Pokmas Lansia Berkah Sejahtera yang beralamat Jl A. Yani No 1 Kelurahan Pulau Kecamatan. Kelua Kode Pos 71552, Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi Program Permakanan bagi Lanjut Usia Keluarga Tunggal serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas hidup dan keberfungsian sosial lansia, khususnya lansia terlantar yang dilaksanakan oleh Kelompok Masyarakat (Pokmas) di Kecamatan Kelua. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggalian makna, pengalaman, persepsi, dan interaksi sosial para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program permakanan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana program dijalankan, bagaimana lansia sebagai penerima manfaat merasakan program tersebut, serta bagaimana peran Pokmas dalam mendukung keberlangsungan dan efektivitas program.

Menurut Sugiyono (2020:15) , Metode penelitian kualitatif adalah di sebut metode interpretive karena data ditemukan dilapangan, metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada

kondisi obyek yang almah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tipe penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mengumpulkan data dan memahami mengenai Program Permakanan bagi Lanjut Usia Keluarga Tunggal, agar memperoleh gambaran yang utuh dan meliputi proses pelaksanaan program, peran Pokmas, pengalaman lansia sebagai penerima manfaat, serta interaksi sosial yang terbentuk selama program berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Menurut Nilawati (2023:22) Data primer mengacu pada data tangan pertama yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Beberapa sumber dari data primer adalah survei, observasi, kuesioner, kelompok fokus, studi kasus dan wawancara.

b. Data Sekunder

Menurut Nilawati (2023:22) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak yang tidak terkait dengan studi penelitian tetapi mengumpulkan data tersebut untuk beberapa tujuan lain dan pada waktu yang berbeda di masa lalu. Jika peneliti menggunakan data tersebut maka ini menjadi data sekunder untuk pengguna saat ini. Sumber data sekunder adalah pemerintah situs web publikasi, buku, artikel jurnal, catatan internal.

2. Sumber Data

Sumber data dari peneliti ini diperoleh dari informan, Informan penelitian adalah pihak-pihak yang dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria dan kebutuhan penelitian.

Menurut Sugiyono (2020:133) Simpel Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan sesuai yang kita butuhkan, misalnya akan melaksanakan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan. Informan yang di ambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rudini, S.AP	Ketua Pokmas	1 orang
2	Adrew Risata Wijaya, SH.	Pengawas (TKSK)	1 orang
3	Marni	Petugas Masak	1 orang
4	Armini	Petugas Masak	1 orang
5	M.Rahman	Petugas Kirim	1 orang
6	Salihin	Petugas Kirim	1 orang
7	Noor Cahaya	Penerima Manfaat	1 orang

No	Nama	Jabatan	Keterangan
8	Masrum	Penerima Manfaat	1 orang
9	Jamiyah	Penerima Manfaat	1 orang
10	Siti Moor	Penerima Manfaat	1 orang
11	Lamnah	Penerima Manfaat	1 orang
12	Adiyanor	Masyarakat	1 orang
13	Fitri Aulia Rahma	Masyarakat	1 orang
Jumlah			13

E. Desain Operasional Penelitian

Berdasarkan Judul penelitian “Implementasi Program Permakanan Bagi Lanjut Usia Keluarga Tunggal terhadap Peningkatan Lansia dan Keberfungsian Sosial Lansia Khususnya Lansia Terlantar Oleh Kelompok Masyarakat (Pokmas) di Kecamatan Kelua”. Maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengetahui bagaimana implemetasi program permakanan tersebut :

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan Menurut Teori George C. Edwards III (Subianto, 2020:70)	Komunikasi	• Transmisi Infomasi • Kejelasan Informasi • Konsistensi Informasi
	Sumber Daya	• Waktu • Sarana & Prasarana • Sumber Daya Manusia (SDM)
	Disposisi	• Kejujuran • Tanggung Jawab • Responsivitas
	Struktur Birokrasi	• Standar Operasional Prosedur (SOP) • Koordinasi • Mekanisme pengawasan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan menurut Sugiyono (2020:296).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Ketiga teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat melengkapi, sehingga diperoleh informasi yang diharapkan.

1. Wawancara

wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang terhadap sesuatu. Ditinjau dari pelaksanaannya, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci Nilawati (2023:24). Adapun tahapan wawancara yang dilaksanakan antara lain :

- a. Menentukan tujuan wawancara
- b. Menentukan siapa saja yang akan menjadi informan penelitian
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara
- d. Melakukan proses wawancara dengan informan, dengan menggunakan beberapa media pendukung, seperti voice recorder, foto, buku catatan untuk mencatat poin penting, dll.

- e. Interpretasi hasil wawancara
- f. Melakukan transkrip wawancara

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yang mengkaji, dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, Dokumen yang di maksud berupa dokumen tertulis, gambar, rekaman, dan arsip resmi yang memuat informasi relevan dengan fokus penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bias menggambarkan masalah yang terjadi yang bias dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain dan hasil yang diperoleh di hubungkan dengan teori dan peneliti terdahulu menurut Sahir (2022:46)

1. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:320) dalam penelitian kualitatif analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katogori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

2. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2020:365) Bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, traingulasi, , analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber daya yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu, melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Data tentang integrasi manusia, atau gambaran suatu keadaan, dan foto-foto. Alat alat bantu

perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti Handphone, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

f. Member Check

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.

